

**ARTIKEL**

**PENGARUH PEMBERIAN LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI-SOSIAL  
TERHADAP PENGEMBANGAN KEMAMPUAN PENYESUAIAN DIRI  
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 3 KEDIRI TAHUN AJARAN  
2017/2018**



**Oleh:**

**ISNAINI RIZKA FARIYANTI**

**13.1.01.01.0070**

**Dibimbing oleh :**

1. Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Vivi Ratnawati, S.Pd, M.Psi

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
2018**

## SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018



**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama Lengkap : Isnaini Rizka Fariyanti  
NPM : 13.1.01.01.0070  
Telepon/HP : 085784868848  
Alamat Surel (Email) : isnaini758@gmail.com  
Judul Artikel : Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan Pribadi-Sosial Terhadap Pengembangan Kemampuan Penyesuaian Diri Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Kediri Tahun Ajaran 2017/2018  
Fakultas – Program Studi : FKIP – Bimbingan dan Konseling  
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. KH. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa:

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 16 Januari 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
 <u>Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd</u> NIDN. 0712076102	 <u>Vivi Ratnawati, S.Pd, M.Psi</u> NIDN. 0728038306	 <u>Isnaini Rizka Fariyanti</u> NPM. 13.1.01.01.0070

## Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan Pribadi-Sosial Terhadap Pengembangan Kemampuan Penyesuaian Diri Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Kediri Tahun Ajaran 2017/2018

Isnaini Rizka Fariyanti

13.1.01.01.0070

FKIP – Bimbingan dan Konseling

isnaini758@gmail.com

Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd dan Vivi Ratnawati, S.Pd, M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan peneliti, bahwa layanan bimbingan pribadi-sosial masih kurang diterapkan kepada siswa, sehingga mengakibatkan kemampuan penyesuaian diri siswa relatif rendah. Permasalahan penelitian ini adalah apakah adakah pengaruh pemberian layanan bimbingan pribadi-sosial terhadap pengembangan kemampuan penyesuaian diri siswa kelas XI. Layanan bimbingan pribadi-sosial merupakan bimbingan untuk membantu para individu atau kelompok dalam menyelesaikan masalah-masalah pribadi-sosial guna menjadi pribadi yang memahami kondisi dirinya dan dapat menyesuaikan dengan lingkungan sosialnya. Sedangkan pengembangan kemampuan penyesuaian diri adalah pengembangan kemampuan seseorang untuk mampu beradaptasi sesuai dengan kondisi lingkungannya yang baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh layanan bimbingan pribadi-sosial terhadap pengembangan kemampuan penyesuaian diri siswa kelas XI. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas XI SMAN 3 Kediri, teknik penelitian ini menggunakan *one group pretest-posttest design* yaitu dengan memberikan angket sebelum dan sesudah di berikan perlakuan, proses analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis hipotesisnya menggunakan uji t. Penggunaan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel 30 siswa, yaitu pada kelas XI IPS-2. Kesimpulan hasil penelitian berdasarkan *uji paired sampel test* menyatakan bahwa terdapat pengaruh pemberian layanan bimbingan pribadi-sosial terhadap pengembangan kemampuan penyesuaian diri pada siswa. Hal ini di buktikan dari hasil uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 15,353 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,045, sehingga  $15,353 > 2,045$  pada taraf signifikan 5%  $H_0$  ditolak (terdapat pengaruh). Berdasarkan hasil penelitian ini maka, disarankan bagi guru BK atau konselor dapat menerapkan layanan bimbingan pribadi-sosial dalam mengembangkan kemampuan penyesuaian diri siswa.

**KATA KUNCI** : Bimbingan pribadi-sosial, pengembangan kemampuan penyesuaian diri.

## I. LATAR BELAKANG

Sebagai makhluk sosial, setiap individu pasti membutuhkan kehadiran orang lain untuk menjalani kehidupannya. Disini kemampuan seseorang untuk mengadakan penyesuaian diri merupakan faktor penting untuk mencapai suatu kesuksesan. Banyak individu yang menderita dan tidak mampu mencapai kebahagiaan dalam hidupnya karena ketidakmampuannya dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan keluarga, sekolah, pekerjaan, dan lingkungan masyarakat pada umumnya.

Semua makhluk hidup secara alami dibekali kemampuan untuk menolong dirinya sendiri dengan cara menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungannya agar dapat bertahan hidup. Namun pada kenyataannya banyak individu yang gagal dalam penyesuaian diri karena individu belum tentu tahu apa yang dinamakan dengan proses penyesuaian diri, selain itu individu tidak memiliki konsep penyesuaian diri dan tidak melakukan penyesuaian diri dengan baik. Hal ini dapat berpengaruh terhadap kehidupan individu dalam menghadapi segala tantangan dan perubahan-perubahan

yang akan terjadi nantinya. Di lingkungan sekolah, kegagalan siswa dalam pelajaran sering kali disebabkan oleh kurangnya kemampuan siswa dalam mengadakan penyesuaian diri.

Perubahan lingkungan seringkali membuat remaja mengalami masalah dengan penyesuaian dirinya. Begitupun dengan siswa yang berada pada lingkungan sekolah yang baru yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan lingkungan yang ditemui sebelumnya. Ketika berada di sekolah siswa akan menjumpai teman, guru, dan lingkungan baru yang membuatnya harus mampu mengembangkan kemampuannya dalam menyesuaikan diri agar dapat menyelesaikan pendidikannya dengan baik.

Sunarto dan Agung Hartono (2008), mengemukakan pengertian dari penyesuaian yaitu “penguasaan dan kematangan emosional”. Dengan demikian, penyesuaian diri dapat diartikan sebagai proses bagaimana individu mencapai keseimbangan diri dalam memenuhi kebutuhan sesuai dengan lingkungannya. Penyesuaian diri menuntut kemampuan individu untuk hidup dan bergaul secara wajar terhadap lingkungannya.

Pengembangan kemampuan penyesuaian diri adalah pengembangan kemampuan seseorang untuk mampu beradaptasi sesuai dengan kondisi lingkungannya yang baru. Tidak sedikit siswa yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemampuannya untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baru tersebut. Siswa yang mengalami masalah tersebut akan mengakibatkan munculnya permasalahan yang lainnya. Berbagai kesulitan siswa dalam melakukan pengembangan kemampuan penyesuaian diri di sekolah ditunjukkan dalam bentuk perilaku, seperti rendah diri, berkelahi, melanggar tata tertib sekolah, bersifat tertutup, dan lain-lain.

Dalam penelitian ini subjek penelitiannya dilakukan pada kelas XI, dimana berdasarkan hasil dari observasi sederhana peneliti pada saat PPL serta data yang diperoleh dari penyebaran AUM di kelas XI SMA Negeri 3 Kediri. Sesuai dengan data mengenai rendahnya tingkat kemampuan penyesuaian diri siswa di lingkungan sekolah, terutama pada kelas XI-IPS2 dengan prosentase sebesar 8,2% yang ditunjukkan dengan sikap siswa yang cenderung

pendiam dan sering merasa minder hampir dalam kesehariannya disekolah. Selain itu adapula siswa yang cenderung memilih menjauh dari teman-temannya karena tidak percaya diri dan merasa tidak pantas untuk mendekat dengan teman-teman yang lain, siswa hanya mau duduk sebangku dengan teman yang satu itu saja. Apabila hal tersebut tidak segera ditangani maka kebutuhan siswa dalam bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir akan terhambat dan mengakibatkan kurang optimalnya hasil belajar.

Oleh karena itu, merupakan hal yang sangat penting bagi sekolah untuk membantu membina masalah penyesuaian diri tersebut, baik yang merupakan usaha langsung membantu siswa selama berada dalam lingkungan sekolah dengan pemberian layanan bimbingan pribadi-sosial. Maupun usaha-usaha preventif untuk mencegah terjadinya rasa kurang percaya diri, selalu bergantung pada orang lain, kurang memiliki perasaan toleransi, serta kurang memilikinya rasa peduli terhadap norma dalam berperilaku pada siswa.

Terdapat pengertian dari bimbingan yang dikemukakan oleh

Prayitno dan Erman Amti (2004) yang menyatakan:

Bimbingan adalah proses layanan yang diberikan kepada individu-individu guna membantu mereka memperoleh pengetahuan dan ketrampilan-ketrampilan yang diperlukan dalam membuat pilihan-pilihan, rencana-rencana dan interpretasi yang diperlukan untuk menyesuaikan diri yang baik.

Pengertian tersebut menekankan bahwa bimbingan yang diberikan seseorang terhadap individu bertujuan agar individu tersebut memperoleh kemandirian dalam membuat rencana dan keputusan serta bertanggungjawab atas keputusan-keputusan yang dibuat. Bimbingan pribadi-sosial merupakan salah satu bidang layanan bimbingan yang ada di sekolah.

Menurut Nurihsan (2014) berpendapat bahwa:

Bimbingan pribadi-sosial merupakan bimbingan untuk membantu para individu dalam menyelesaikan suatu masalah-masalah pribadi-sosial.

Tujuan yang ingin dicapai dari bimbingan pribadi-sosial adalah membantu individu dan sekumpulan individu untuk mampu menerima dan memahami dirinya sendiri serta lingkungan sekitarnya sehingga individu atau sekumpulan individu dapat menyelesaikan permasalahan

yang muncul dari dalam diri maupun lingkungan sekitar

Berpijak dari uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian lebih lanjut tentang “Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan Pribadi-Sosial terhadap Pengembangan Kemampuan Penyesuaian Diri Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018”.

## II. METODE

Dalam penelitian ini peneliti mempunyai dua variabel yaitu variabel bimbingan pribadi-sosial dan variabel pengembangan kemampuan penyesuaian diri. Bimbingan pribadi-sosial merupakan bimbingan untuk membantu para individu dalam menyelesaikan masalah-masalah pribadi-sosial guna menjadi pribadi yang memahami kondisi dirinya dan dapat menyesuaikan dengan lingkungan sosialnya. Bimbingan pribadi-sosial merupakan variabel bebas karena mempengaruhi variabel pengembangan kemampuan penyesuaian diri.

Pengembangan kemampuan penyesuaian diri adalah

pengembangan kemampuan seseorang untuk mampu beradaptasi sesuai dengan kondisi lingkungannya yang baru. Variabel pengembangan penyesuaian diri berkedudukan sebagai variabel terikat karena dipengaruhi oleh variabel lain.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan dengan memperhatikan semua informasi atau data yang diwujudkan dalam bentuk angka, begitu juga dengan analisa statistik. Alasan peneliti menggunakan metode kuantitatif karena data yang diperoleh berupa angka. Data-data yang sudah didapat kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik serta menggunakan bantuan program SPSS 16 *for windows*.

Peneliti menggunakan teknik penelitian eksperimen dengan desain yaitu *one group pretest posttest design*. Menurut Sugiyono (2016) pada *one group pretest posttest design* hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel

dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang di ambil peneliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI-IPS 2 dengan pertimbangan yaitu terdapat masalah siswa tentang kemampuan penyesuaian diri rendah dalam kaitannya dengan lingkungan sekolah berdasarkan rekomendasi dari guru BK serta hasil observasi singkat peneliti saat melakukan PPL dan diketahui pula melalui data dari hasil AUM yang dilakukan di kelas XI-IPS 2 SMAN 3 Kediri dengan jumlah sampel yaitu 30 siswa.

### III. HASIL DAN KESIMPULAN

Perlakuan yang di berikan ternyata memberi pengaruh positif bagi siswa, artinya layanan bimbingan pribadi-sosial berpengaruh terhadap pengembangan kemampuan penyesuaian diri siswa. Hal ini terbukti dari hasil perolehan nilai sebelum diberikan layanan bimbingan pribadi-sosial terdapat kategori kategori tinggi mengalami kenaikan dari 0 siswa (0%) menjadi 26 siswa (86,67%), pada kategori sedang mengalami penurunan dari 13 siswa (43,33%) menjadi 4 siswa (13,33%), pada kategori rendah mengalami penurunan dari 17 siswa (56,67%) menjadi 0 siswa (0%).

Adapun hasil pengembangan kemampuan penyesuaian diri siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan pribadi-sosial kelas XI IPS-2 sebagai berikut:

Jumlah Tingkat Pengembangan Kemampuan Penyesuaian Diri Sebelum dan Sesudah diberi *treatment*

No.	Kategori	Rentang	Jumlah siswa sebelum diberikan <i>treatment</i>	Prosentase (%)	Jumlah siswa sesudah diberikan <i>treatment</i>	Prosentase (%)
1	Tinggi	69-92	0	0	26	86,67%
2	Sedang	47-68	13	43,33%	4	13,33%
3	Rendah	23-46	17	56,67%	0	0

Dengan demikian dapat dikatakan mengalami kenaikan. Sedangkan uji hipotesis di peroleh  $t_{hitung}$  sebesar 15,353 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,045. Sehingga  $15,353 > 2,045$  pada taraf signifikan 5%  $H_0$  ditolak maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh layanan bimbingan pribadi-sosial terhadap pengembangan kemampuan penyesuaian diri siswa. Berikut tabel hasil uji T variabel pengembangan kemampuan penyesuaian diri:

Paired Samples Test									
		Paired Differences				t	Df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	PRETEST - POSTTEST	2.66667E1	9.51345	1.73691	23.11429	30.21905	15.353	.000	

#### IV. DAFTAR PUSTAKA

- Nurihsan, Achmad Juntika. 2014. *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: Refika Aditama.
- Prayitno dan Erman Amti. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, Dr. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&B*. Bandung: Alfabeta
- Sunarto dan Agung Hartono. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.